

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DATAR GAMBAR	xii
DAFTAR PERSAMAAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II STUDI PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Rumput Gong (<i>Eriocaulon cinereum</i> R. Br)	4
2.1.2. Senyawa Steroid	5
2.1.3. Kanker Payudara	6
2.1.4. Sel Kanker Payudara T47D	7
2.1.5. Sel Normal Vero	7
2.1.6. Kromatografi Lapis Tipis	8
2.1.7. Kromatografi Lapis Tipis Preparatif	9
2.1.8. <i>Vacuum Liquid Chromatography</i>	9
2.1.9. MTT Assay	10
2.2. Landasan Teori	10

2.3. Hipotesis	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1. Alat	12
3.2. Bahan	12
3.3. Cara Penelitian	12
3.3.1. Pengajuan <i>Ethical Clearance</i>	12
3.3.2. Penyapan Sampel Tanaman.....	13
3.3.3. Ekstraksi Rumput Gong.....	13
3.3.4. Fraksinasi Rumput Gong	13
3.3.5. Identifikasi Golongan Senyawa Steroid dari Fraksi Diklorometana Ekstrak Etil Asetat Rumput Gong	14
3.3.6. Pemisahan Golongan Senyawa Steroid dengan KLT Preparatif	14
3.3.7. Pembiakan Sel T47D dan Sel Vero.....	15
3.3.8. Pemanenan Sel	15
3.3.9. Pembuatan Seri Pengenceran Sampel	16
3.3.10. Uji Sitotoksik pada Sel T47D dan Sel Vero	17
3.4. Skema Penelitian	18
3.5. Analisis Hasil	20
3.5.1. Analisis Kualitatif	20
3.5.2. Analisis Kuantitatif	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Hasil Ekstraksi Tanaman Rumput Gong	21
4.2. Hasil Fraksinasi Ekstrak Etil Asetat Tanaman Rumput Gong	22
4.3. Hasil Identifikasi Kandungan Senyawa Steroid Fraksi Diklorometana .	22
4.4. Hasil pemisahan Golongan Senyawa Steroid	24
4.5. Hasil Uji Aktivitas Sitotoksik	26
BAB V PENUTUP	31
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Hasil Uji Sitotoksik Isolat Terhadap Sel T47D.....	27
Tabel 4.2.	Hasil Uji Sitotoksik Isolat Terhadap Sel Vero	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rumput Gong (<i>Eriocaulon cinereum</i> R.Br) (Nurmasari, 2017) .	4
Gambar 2.2. Struktur dasar senyawa steroid (Elks, 1976).....	5
Gambar 2.3. Morfologi sel T47D (Kaabinejadian <i>et al.</i> , 2008)	7
Gambar 2.4. Morfologi sel Vero (Mishra <i>et al.</i> , 2010).....	8
Gambar 2.5. Reaksi reduksi MTT menjadi formazan (Stockert <i>et al.</i> , 2012)..	10
Gambar 3.1. Skema penelitian khusus.....	18
Gambar 3.2. Skema MTT Assay.....	19
Gambar 4.1. Hasil identifikasi senyawa dari fraksi diklorometana ekstrak etil asetat Rumput Gong menggunakan fase diam silika gel 60 GF ₂₅₄ dan fase gerak <i>n</i> -heksan:etil asetat (8:2)	23
Gambar 4.2. Pita hasil elusi fraksi diklorometana ekstrak etil asetat menggunakan plat KLT preparatif dengan fase diam silika gel dan fase gerak <i>n</i> -heksan:etil asetat (8:2) yang diamati di bawah sinar UV ₃₆₆	25
Gambar 4.3. Hasil identifikasi golongan senyawa steroid dari pita 3 fraksi diklorometana ekstrak etil asetat Rumput Gong menggunakan plat KLT dengan fase diam silika gel 60 GF ₂₅₄ dan fase gerak <i>n</i> -heksan:etil asetat (8:2)	25
Gambar 4.4. Hasil sel setelah perlakuan sampel dengan konsentrasi 125 µg/ml terhadap sel T47D menggunakan mikroskop <i>inverted</i> dengan perbesaran 40x.....	26
Gambar 4.5. Hasil sel setelah perlakuan sampel dengan konsentrasi 62,5 µg/ml terhadap sel normal Vero menggunakan mikroskop <i>inverted</i> dengan perbesaran 40x	28

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 3.1.	Rumus Rendemen Ekstrak	13
Persamaan 3.2.	Rumus Rendemen Fraksi	14
Persamaan 3.3.	Rumus Jumlah Sel	15
Persamaan 3.4.	Rumus Persen Sel Hidup	20
Persamaan 3.5.	Rumus Selektivitas Indeks	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	36
Lampiran 2. Surat Keterangan Determinasi Tanaman	37
Lampiran 3. Perhitungan Rendemen Ekstrak	38
Lampiran 4. Perhitungan Rendemen Fraksi.....	38
Lampiran 5. Grafik Hubungan Antara Persen Sel Hidup dan Konsentrasi	39
Lampiran 6. Perhitungan Indeks Selektivitas	40

